

ABSTRAK

Asep Suherlan: *Mekanisme Penetapan Calon Kepala Daerah Di DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Tasikmalaya*

Pilkada Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2007 diikuti oleh 4 (empat) Calon Kepala Daerah salah satu Calon Kepala Daerah Tatang FH, dari PPP. terpilihnya Tatang FH, sebagai Calon Kepala Daerah di Kabupaten Tasikmalaya tidak terlepas dari penetapan calon Kepala Daerah di DPC Kabupaten Tasikmalaya hal itu juga berkaitan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang di Calonkan oleh DPC PPP Kabupaten Tasikmalaya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana mekanisme penetapan dan penetapan calon kepala daerah, apa saja faktor-faktor pertimbangan dalam menetapkan calon kepala daerah, serta untuk mengetahui dan menganalisis pandangan Siyash Dusturiyah terhadap mekanisme penetapan calon kepala daerah di DPC Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa Islam adalah agama yang universal. Ajaran Islam selalu terikat erat dengan nilai-nilai akhlak dan selalu menggunakan unsur-unsurnya dalam hukum sehingga dapat dipergunakan sesuai dengan kondisi kehidupan sosial yang praktis. Tentunya untuk mengatur, memimpin dan mengurus kehidupan bermasyarakat dan bernegara dengan cara membawa kepada kemaslahatan dan menghindari dari kemadharatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu mencari dokumen-dokumen dan wawancara langsung dengan Didin Bahrudin (sekertaris DPC PPP periode 2004-2006) dan pengurus DPC Partai Persatuan Pembangunan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti dalam hal ini. sumber data terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (pendukung). Adapun sumber data primer adalah dokumen-dokumen yang dikumpulkan dari DPC mengenai Pilkada yang dikeluarkan oleh PPP, wawancara langsung Didin Bahrudin (sekertaris DPC PPP periode 2004-2006) dan pengurus DPC Partai Persatuan Pembangunan. serta buku-buku siyash, sedangkan data buku sekundernya adalah UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah atau PP No. 6 Tahun 2005, dan diambil dari buku-buku yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

Data yang ditemukan menunjukkan, bahwa *pertama*, pencalonan kepala daerah dan wakil kepala daerah di Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari beberapa tahap, yaitu pendaftaran pasangan calon, penelitian pasangan calon, dan penetapan calon. *Kedua*, Pertimbangan dalam menetapkan calon kepala daerah tidak terlepas dari kualitas figur, basis dukungan massa/suara arus bawah, profesional, dan yang penting memiliki integritas pribadi yang kokoh (Akhlakul Karimah). *Ketiga*, padangan siyash dusturiyah terhadap mekanisme penetapan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penetapan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah harus melalui beberapa tahap, yaitu pendaftaran pasangan calon, penelitian pasangan calon dan penetapan calon. Hal tersebut, sejalan dengan tata cara pengangkatan pemimpin dalam siyash dusturiyah, diantaranya dapat dilihat dalam prinsip-prinsip tentang pengangkatan seorang pemimpin yang terdapat dalam dua aturan tersebut yaitu prinsip kebebasan berpendapat, prinsip musyawarah dan prinsip keadilan.